

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian ini adalah SMAN 1 Cisarua yang beralamat di Jl. Terusan kolonel masturi no 64 desa jambudipa kec Cisarua kab. Bandung Barat. Peneliti tertarik menjadikan lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian karena pembelajaran Seni Tari di sekolah guru yang mengajarkan seni tari terlihat pasif, tidak ada pembaharuan akan pembelajaran seni tari, sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran seni tari dikelas.

##### **2. Populasi**

Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas XII dijadikan sebagai fokus penelitian. Adapun populasi siswa XII IPS 2 di SMAN 1 Cisarua adalah 681 siswa dari 24 kelas yang memiliki jumlah rata-rata 28 siswa perkelasnya. Alasan dipilihnya kelas XII sebagai populasi penelitian, karena dilihat dari study kasus kelas XII yang kurang termotivasi pada pembelajaran seni tari.

##### **3. Sampel**

Dalam penelitian ini menggunakan sampel total dikarenakan jumlah sampel yang peneliti gunakan sama dengan jumlah populasi. Alasan mengambil sampel ini yaitu akan mempermudah pengolahan data karena dalam penelitian ini dilakukan secara menyeluruh kepada seluruh siswa kelas XII IPS 2 yang hanya satu kelas tanpa adanya kelas pembanding. Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa XII IPS 2 yang berjumlah 28 orang. Kelas ini dipilih dengan pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa XII IPS 2 untuk bergerak dan mengikuti pembelajaran seni tari . pertimbangan lain yaitu karena dari segi karakteristik XII IPS 2 ini memiliki

karakteristik yang kurang termotivasi pada pembelajaran seni tari di kelas.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu. Rancangan penelitian disajikan dalam satu kesatuan naskah yang ringkas dan utuh. Rancangan penelitian menunjukkan adanya format penulisan yang disusun secara sistematis dan operasional meliputi langkah-langkah dan tahapan yang harus dijalani oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan desain kuantitatif. Sebagaimana diungkapkan oleh Nana (2008:287-288) yang mengemukakan bahwa :

“Penelitian non-eksperimen baik pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Desain penelitian mengarah pada langkah-langkah pengumpulan data. Dalam desain tersebut diuraikan agak rinci: data apa yang akan dikumpulkan, dari mana dan dari siapa data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan teknik dan instrumen apa, dan bagaimana langkah-langkah pengumpulan datanya”.

Berdasarkan paparan diatas bahwa desain penelitian intinya mengarah pada langkah-langkah apa saja yang akan ditempuh dalam proses penelitian. Baik itu penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif maupun dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini dituangkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

### **3.1 Rancangan Langkah-langkah penelitian**

#### **1.1. Rencana Penelitian**

Pada tahap perencanaan penelitian tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengumpulkan informasi-informasi dari berbagai subjek melalui teknik dari berbagai subjek melalui teknik berupa observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka.

#### **1.2. Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data kualitatif maupun kuantitatif dari penerapan proses belajar di SMAN 1 CISARUA.

### 1.3. Penyusunan Hasil

#### a. penyusunan data

Penyusunan data dilakukan melalui tahap pengolahan data yang dihasilkan dalam penelitian lapangan. Hal ini dilakukan agar penulisan laporan penelitian menjadi sistematis.

#### b. pengetikan data

pengetikan data dilakukan setelah semua data yang diperoleh selama penelitian dilakukan tersusun secara sistematis melalui beberapa kali proses bimbingan.

Adapun tahapan-tahapannya yaitu sebagai berikut:

#### **1. Tahap perencanaan penelitian**

Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah survey secara langsung ke lokasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yaitu SMAN 1 CISARUA. Setelah survei lokasi yang akan dijadikan subjek penelitian dilaksanakan maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian menentukan judul dan topik permasalahan yang akan diajukan kepada Dewan Skripsi.

Setelah proposal selesai dan disetujui oleh Dewan Skripsi maka langkah selanjutnya yaitu peneliti harus menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan dengan surat-surat perijinan yang berupa :

1. SK (Surat Keputusan) pengangkatan pembimbing I dan II
2. Surat permohonan izin dari rektor UPI yang melalui proses terlebih dahulu dari urusan bagian BAAKUPI,
3. Mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

#### **1. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

##### **a) Pengumpulan data**

Dalam pengumpulan data peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan kegiatan pengumpulan berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan adalah:

## **1) Pretest**

Pretest dilakukan sebelum melakukan pembelajaran tari saman dengan pendekatan portofolio diterapkan, peneliti melakukan pretest dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa terhadap pembelajaran seni tari sebelum pembelajaran tari saman dengan pendekatan portofolio di terapkan.

### **a) Penerapan Pendekatan Portofolio dan Observasi pelaksanaan**

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan seperti yang telah ditulis dalam rancangan penelitian. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini diantaranya adalah memahami latar belakang penelitian dan menciptakan hubungan baik antara peneliti dengan subjek penelitian sebagai sumber data sehingga informasi yang terkait dengan fokus penelitian dapat diperoleh secara akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

Observasi dilakukan oleh peneliti pada bulan september sampai november 2013. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti terjun langsung ke lapangan sekaligus mengamati secara langsung proses pembelajaran seni budaya dan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran seni budaya tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan. Melalui kegiatan ini, peneliti dapat memperoleh data tentang proses pembelajaran berlangsung.

## **2) Posttest**

Posttest dilaksanakan sesudah pembelajaran tari saman dengan pendekatan portofolio diterapkan. Peneliti melakukan posttest untuk mengukur peningkatan motivasi siswa setelah model pembelajaran diterapkan.

### **a) Pengolahan Data**

Pada proses pengolahan data ini, data yang sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan proses analisis kuantitatif tersebut bertujuan untuk melihat dan mendeskripsikan sejauh mana motivasi siswa terhadap pembelajaran seni tari sebelum dan setelah penelitian ini dilaksanakan.

## **b) Proses Bimbingan**

Proses bimbingan dilakukan peneliti dengan pembimbing I dan II telah ditetapkan oleh Dewan Skripsi dan mulai peneliti melakukan persiapan sampai peneliti menjelang ujian skripsi.

### **1. Tahap Penyusunan Laporan**

Tahap akhir adalah penyusunan laporan penelitian, dalam penyusunan laporan penelitian ini meliputi beberapa proses kegiatan, diantaranya:

#### **a. Penyusunan data**

Penyusunan data dilakukan melalui beberapa tahap pengolahan data yang dihasilkan dalam penelitian lapangan. Hal ini peneliti lakukan agar proses penulisan laporan menjadi akurat dan signifikan.

#### **b. Pengetikan data**

Pengetikan data dilakukan setelah semua data yang diperoleh tersusun secara sistematis melalui beberapa proses bimbingan.

#### **c. Penggandaan laporan penelitian**

Penggandaan dilakukan setelah penelitian selesai disusun dan telah mendapat persetujuan dari pembimbing I dan II.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan tentang proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran seni tari dengan materi tari saman melalui pendekatan portofolio yang penyampaiannya melalui penilaian. Artinya bahwa penelitian ini akan mengkaji tentang fenomena yang terjadi dalam pembelajaran tari saman dengan pendekatan portofolio yang digunakan pada kurikulum 2013 melalui penilaian kepada peserta didik, dan pengaruhnya terhadap motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran seni tari.

Untuk dapat mengungkap data tentang proses pembelajaran tersebut, diperlukan sebuah metode penelitian yang tepat. Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting di dalam sebuah penelitian, yaitu untuk menghasilkan sebuah

penelitian yang memiliki validitas tinggi dan berkualitas. Itulah sebabnya tingkat keberhasilan penelitian memiliki ketergantungan terhadap metode yang digunakan. Berdasarkan paparan diatas metode yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah metode yang dianggap tepat dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Experiment*. Pemilihan metode tersebut didasarkan kepada alasan bahwa penelitian ini bertujuan untuk dapat meneliti perlakuan tentang proses pembelajaran tari saman dengan pendekatan portofolio melalui penilaian dalam setiap proses pembelajaran di SMAN 1 CISARUA. Hal ini sejalan dengan pendapat S.Margono (2005: 112) bahwa:

Penelitian eksperimen kuasi memberikan kesempatan untuk meneliti perlakuan-perlakuan didalam masyarakat yang tidak ditempatkan dengan sengaja, melainkan terjadi secara alami. Akan tetapi keampuhannya tidak dapat menyamai keampuhan penelitian eksperimental yang sebenarnya. Pernyataan diatas menjelaskan bahwa, pendekatan portofolio digunakan untuk proses penilaian siswa dikelas pada setiap pembelajaran dikelas. Peneliti beranggapan bahwa pendekatan portofolio sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, karena sampel yang digunakan hanya satu sampel tanpa ada pembandingan. Metode eksperimen ini juga disebut *one – group* eksperimen dengan bentuk *one-group pre-test* dan *post-test*. Di dalam desain ini, observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut prates atau *pretest* dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut pascates atau *posttest*. Perbedaan antara (O1) dan (O2) yakni (O1 – O2) diasumsikan sebagai efek dari *treatment* atau perlakuan. Dalam penelitian ini *treatment* yang digunakan adalah sebanyak dua kali pertemuan untuk setiap langkah pembelajaran.

O1 X O2

Keterangan :

O1 :Pretest

X :Perlakuan

O2 :Posttest

### **B. Definisi Oprasional**

Untuk menegaskan definisi istilah agar terjadi salah penafsiran dalam judul penelitian ini, maka perlu adanya penafsiran terhadap istilah-istilah tersebut. Oleh karena itu peneliti akan mendefinisikan secara oprasional terhadap istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

#### **1. Penilaian Portofolio**

Penilaian portofolio merupakan pembelajaran praktek (melakukan) dan mempunyai beberapa standar perencanaan yang kuat yakni mendorong adanya interaksi antar lingkungan terkait seperti interaksi antar siswa, guru dan masyarakat yang saling melengkapi serta menggambarkan belajar siswa secara mendalam, yang pada akhirnya dapat membantu siswa menjadi sadar untuk meningkatkan dirinya sebagai pembaca dan penulis yang baik.

#### **2. Portofolio**

Portofolio adalah suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Panduan-panduan ini beragam tergantung pada mata pelajaran dan tujuan penilaian portofolio. Biasanya model pembelajaran ini setiap portofolio berisi karya terpilih dari satu kelas siswa secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif memilih, membahas, mencari data, mengolah, menganalisa dan mencari pemecahan terhadap suatu masalah yang dikaji.

**Mella Tania K, 2014**

*Pembelajaran Seni Tari Melalui Penilaian Portofolio Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas Xii Di Sman 1 Cisarua*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

Dari definisi diatas maka yang dimaksud dengan pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran dikelas dengan memakai penilaian portofolio dengan cara penilaian dengan mengumpulkan tugas-tugas siswa dalam satu berkas untuk meningkatkan prestasi siswa di SMAN 1 CISARUA, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa judul penelitian ini adalah “Pembelajaran Seni Tari melalui Penilaian Portofolio untuk meningkatkan prestasi siswa kelas XII di SMAN 1 Cisarua adalah ide atau gagasan yang muncul dengan penilaian portofolio dimana siswa dapat termotivasi untuk meningkatkan prestasi sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran seni tari dengan baik di kelas. Maka dapat ditentukan pula variabelnya, dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu:

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat memanipulasi secara sistematis. Dalam hal ini peneliti menentukan bahwa penilaian portofolio dapat meningkatkan motivasi siswa merupakan variabel bebas dalam penelitian ini (independen variabel X).

#### 2. Variabel terikat

Variabel yang diukur dari sebagai adanya manipulasi pada variabel bebas hal ini diungkapkan oleh sukardi dalam mariyati (2008:70). Berdasarkan variabel terikatnya adalah motivasi siswa (independen variabel Y).

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik fenomena itu disebut variabel penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran dan pengecap. (Arikunto,1997:204). Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data dan variabel proses pembelajaran Seni Tari dengan pendekatan portofolio yang berupa lembar observasi atau lembar pengamatan yang terdiri dari lembar pengamatan silabus, lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru, dan lembar pengamatan siswa dalam pembelajaran seni tari dikelas.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong,2004:186). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpul data yang berupa pertanyaan yang ditunjukkan pada guru, kepala sekolah dan siswa.

#### **3. Studi Pustaka**

Kegiatan ini meliputi kegiatan membaca dan mengkaji buku-buku bacaan kemudian bisa sebagai referensi penulisan laporan penelitian. Data dan informasi dalam langkah ini dapat diperoleh dari hasil membaca majalah, skripsi, artikel dan sumber yang lain yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan, yakni pada

proses pembelajaran menggunakan pendekatan portofolio agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

## **5. Dokumentasi**

Dengan mengumpulkan data yang meliputi catatan yang berisi tentang ungkapan perasaannya secara langsung setelah mengikuti pembelajaran, serta foto dan video aktivitas dan keterampilan siswa pada saat siswa mengidentifikasi media audio visual, mengeksplorasi gerak-gerak, merangkai dan menyusun gerak, serta mendemonstrasikan hasil kreasinya.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara. Pengumpulan data diperoleh melalui tes, pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan atau observasi.

## **6. Tes**

Dalam penelitian ini tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan. Soal tes dalam penelitian ini disusun menjadi 10 soal, yang masing-masing terdiri 5 soal untuk tes perbuatan (aspek psikomotorik) dan 5 soal untuk tes pengetahuan (kognitif). Sedangkan untuk nilai sikap (afektif), dilihat selama proses pembelajaran berlangsung.

Tes dari ketiga aspek tersebut digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan siswa dalam meningkatkan motivasi terhadap pembelajaran seni tari. penilaian yang peneliti gunakan disesuaikan pada ketentuan yang terdapat di sekolah. Ketgori nilainya antara lain :

- a. Kategori bobot nilai 90-80, sangat baik
- b. Kategori bobot nilai 79-69, baik
- c. Kategori bobot nilai 68-58, cukup baik
- d. Kategori bobot nilai <60, kurang baik

### C. Instrumen Penilaian

Dalam Penelitian ini instrumen penilaian berguna sebagai tolak ukur dari ketercapaian materi yang telah disampaikan. Pada setiap penilaian disusun berdasarkan indikator motivasi siswa yang nantinya akan diberikan pengukuran ketercapaian motivasi siswa dengan rumusan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Instrumen Penilaian siswa berdasarkan indikator motivasi belajar siswa melalui penilaian potofolio

No	Aspek motivasi Penilaian siswa	Uraian Indikator	keterangan	
			Nilai	Skala
1	Aspek Kognitif (pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</li> </ul>	A=jika siswa dapat mencapai indikator 6	90-80
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru (soal tulisan)</li> </ul>	B=jika siswa dapat hanya indikator 5	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menjelaskan kembali mengenai sejarah tari saman</li> </ul>	C=jika siswa dapat mencapai hanya sampai 4 indikato	68-58
		<ul style="list-style-type: none"> <li>siswa dapat</li> </ul>	D=jika	

		memberikan pendapatnya.	siswa tidak dapat mencapai keseluruhan indikator	<57
2	Aspek motivasi Psikomotorik siswa (praktek, peniruan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat mengeluarkan ide untuk membuat gerak sesuai imaginasi sendiri</li> <li>Siswa dapat menyusun gerak dan bekerja sama</li> <li>Siswa dapat memperagakan hasil karyanya sesuai dengan irama</li> <li>Siswa dapat menemukan ruang, level, tenaga, ritme, karakter tari saman</li> <li>Siswa dapat</li> </ul>	<p>A=jika siswa dapat mencapai 6 indikator</p> <p>B=jika siswa dapat mencapai hanya indikator</p> <p>C=jika siswa dapat mencapai hanya sampai 4 indikator</p> <p>D=jika siswa tidak dapat mencapai keseluruhan indikator</p>	<p>90-80</p> <p>79-69</p> <p>68-58</p> <p>&gt;60</p>

		<p>mengeksplorasi gerak tari sesuai kreatifitas masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mengekspresikan hasil karyanya</li> </ul>		
3	Aspek motivasi Afektif siswa (sikap, penerimaan, penilaian, karakterisasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat memberanikan diri untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dimengerti</li> <li>• Siswa dapat berdisiplin dalam pelajaran</li> <li>• Siswa dapat bekerjasama dengan teman satu kelompoknya</li> <li>• Siswa dapat menghargai pendapat orang lain</li> <li>• Siswa dapat memiliki rasa cinta</li> </ul>	<p>A=jika siswa dapat mencapai 6 indikator</p> <p>B=jika siswa dapat mencapai 5 indikator</p> <p>C= jika siswa dapat mencapai 4 indikator</p>	<p>90-80</p> <p>79-69</p> <p>68-58</p>

		terhadap budaya sendiri.	D=jika siswa tidak dapat mencapai keseluruhan indikator	<60
--	--	--------------------------	---	-----

Menurut penjelasan indikator penilaian dalam penelitian ini fokus nilai pembelajaran yang akan diteliti yaitu meningkat atau tidaknya prestasi siswa terhadap pembelajaran seni tari melalui penilaian portofolio, dimana peneliti dapat melihat proses pengumpulan semua tugas-tugas siswa secara lengkap yang diberikan oleh guru, menggabungkan tugas dalam satu berkas untuk penilaian dan siswa mampu menampilkan hasil eksplorasinya didepan kelas secara berkelompok.

### C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Salah satu upaya dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan peninjauan secara langsung terhadap objek peneliti, objek yang diteliti adalah siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 CISARUA berikut dengan lingkungan sekolah tersebut, dengan melakukan pengamatan kemudian mencatat informasi dan data-data yang diperlukan baik untuk kebutuhan data utama maupun data pendukung, dalam melakukan observasi ini dilakukan secara terus menerus sampai peneliti benar-benar mendapatkan data dan informasi yang diperlukan cukup.

Mella Tania K, 2014

*Pembelajaran Seni Tari Melalui Penilaian Portofolio Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas Xii Di Sman 1 Cisarua*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam kegiatan observasi, peneliti memperoleh data seperti perilaku siswa yang kurang antusias terhadap pembelajaran seni budaya, hal ini terlihat ketika guru sedang menjelaskan materi tentang seni tari siswa ada yang berleha-leha bahkan bolos dan bermalas-malasan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Selain dari proses pembelajaran peneliti melakukan observasi saat kegiatan ekstrakurikuler kesenian dan bagaimana sikap dan upaya guru dalam melakukan pendekatan terhadap siswa, interaksi antar siswa ketika proses eksplorasi dalam pencarian gerak dan bagaimana perilaku siswa ketika berinteraksi pada saat jam istirahat.

#### b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Teknik wawancara dilaksanakan melalui komunikasi secara lisan (tanya jawab) terhadap narasumber. Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada siswa, guru tentang pembelajaran seni tari. Teknik wawancara digunakan untuk menggali dan memperoleh data atau informasi yang lebih mendalam dan relevan dengan masalah yang diteliti. Tujuan pelaksanaan wawancara terhadap guru, kepala sekolah dan siswa tersebut untuk mendapatkan subjek dan objek utama dalam penelitian yang melaksanakan proses belajar mengajar langsung di lapangan.

#### c. Studi dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu upaya dalam rangka pencarian berdasarkan dokumen-dokumen pribadi dengan sejumlah informasi tentang masalah yang sedang diteliti. Hasil dari pendokumentasian ini yaitu berupa gambar, video dan bentuk kaset hasil dari rekaman wawancara antara penelitian dengan sejumlah informasi. Cara ini dilakukan untuk melengkapi.

#### b. Studi pustaka

Studi pustaka dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber-sumber kepustakaan yang ada baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dikaji pada penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam menentukan landasan berfikir yang berkaitan erat dengan

permasalahan penelitian selain itu juga agar peneliti mempunyai pijakan yang cukup kuat untuk membangun kerangka berfikir.

Studi pustaka dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data informasi yang diperlukan dari berbagai sumber bacaan baik yang bersifat dokumen sumber lainnya. pada intinya studi pustaka dilakukan agar peneliti mempunyai pedoman, pengetahuan pandangan dan pemahaman yang luas terhadap masalah yang diteliti yaitu untuk mendapatkan teori dan konsep-konsep yang diinginkan landasan pemikiran dalam penelitian ini. Jenis studi pustaka dalam penelitian ini berupa buku-buku, skripsi, artikel, koran, internet dan sumber lain yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun sumber yang mendukung dalam penelitian ini diantaranya:

1. Fajar, Arnie. 2004 judul "*portofolio dalam pembelajaran IPS*" dalam buku ini berisi tentang teori-teori yang membahas tentang portofolio.
2. A.M, Sardiman. 2011. "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*" berisi tentang interaksi dan motivasi untuk belajar mengajar siswa.
3. Djamarah. 1994. "*prestasi belajar dan kompetensi guru*" berisi tentang prestasi belajar dan kompetensi guru.

#### **F. Analisis Data**

Setelah melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik, seperti observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi, kegiatan selanjutnya adalah analisis data yang terkumpul pengolahan data ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat mengungkap jawaban dari pertanyaan penelitian. Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dan diolah menurut analisis data secara kuantitatif. Analisis data dilakukan dalam suatu proses pelaksanaannya dimulai sesudah meninggalkan lapangan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain *one group pretest-postes*. Penilaian tingkat motivasi diukur dua kali dari tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata tes awal (*pretest*)
2. Mencari rata-rata test akhir (*posttest*)

Pengolahan data dengan cara:

3. Menentukan bobot nilai huruf sebagai berikut:

A = Baik : Bobot 3,6 - 4

B = Cukup : Bobot 2,6 - 3

C = Kurang : Bobot 1,6 - 2

Bobot nilai tersebut penjabarannya dapat dilihat pada keterangan berikut:

A = Siswa tekun dan rajin mengerjakan tugas yang diberikan guru

B = siswa berani dalam mengungkapkan pendapat

C = Siswa merespon baik materi yang diberikan guru

1. Menghitung perbedaan rata-rata melalui uji *t* dengan rumus sebagai berikut:

Data dianalisis dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan rumus uji *t*.

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{[N\sum D^2 - (\sum D)^2]/(N - 1)}}$$

Keterangan :

$\sum D$  = jumlah selisih dari nilai perbedaan tes awal dengan tes akhir  
(*pretest-posttest*)

$\sum D^2$  = jumlah kuadrat selisih nilai dari perbandingan tes awal dengan tes akhir.

$N$  = subjek pada sampel

d.b = derajat kebebasan ( $n-1$ )

## F. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_o = \mu \chi^2 \approx 1$

$H_i = \mu \times 2 \geq \mu \times 1$

Mella Tania K, 2014

Pembelajaran Seni Tari Melalui Penilaian Portofolio Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas Xii Di Sman 1 Cisarua

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

Ho : tidak terdapat perbedaan yang signifikan termotivasi siswa sebelum dan sesudah ada dilakukan pendekatan portofolio. Artinya tes awal mendapat perlakuan lebih besar sama dengan hasil tes meningkatnya prestasi belajar setelah diberikan postes.

Hi : terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan termotivasi sebelum dan sesudah ada pendekatan portofolio. Artinya tes awal termotivasi sebelum mendapat perlakuan lebih kecil dari tes akhir keterampilan menari setelah diberikan perlakuan.

$\mu \times 2 \approx 1$ : nilai rata-rata tes awal meningkatnya prestasi belajar dalam pembelajaran seni tari sebelum diberikan perlakuan

$\mu \times 2 \geq \mu \times 1$  : nilai rata-rata tes awal termotivasi dalam pembelajaran seni tari setelah diberikan perlakuan.

Dalam proses pengolahan data analisis data peneliti menggunakan tahapan sebagai berikut:

### **1. Raeduksi Data**

Langkah awal dalam menganalisis data suatu penelitian adalah kegiatan reduksi data. Dalam tahapan ini peneliti melakukan pemilihan data dengan cara pembuatan ringkasan, mengelompokan data sesuai dengan karakteristiknya, memilih hal-hal yang pokok dan membuang data yang tidak perlu sehingga data yang terkumpul memudahkan peneliti dalam menganalisis data lebih lanjut.

Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam masalah ini adalah:

- 1) Data tentang pembelajaran
- 2) Data tentang proses belajar mengajar
- 3) Data tentang kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran
- 4) Data tentang prestasi setelah mengikuti pelajaran

## **1. Display Data**

Data yang telah penulis kumpulkan selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan secara jelas dan sistematis. Dalam tahapan ini keluwesan wawasan pada seorang peneliti, sehingga hasil penyajian laporan tersebut mudah dipahami dan dimengerti oleh pembaca penelitian ini.

## **2. Kesimpulan dan Verifikasi**

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan hal-hal penting. Pengambilan kesimpulan merupakan intisari dari sebuah penelitian yang telah dicapai sehingga semua kalangan pembaca tidak salah persepsi dalam menafsirkannya.

Verifikasi adalah kegiatan mempelajari data yang telah direduksi dan disajikan pada langkah-langkah sebelumnya. Verifikasi dilakukan peneliti sebagai upaya mempelajari kembali data-data yang telah berhasil dikumpulkan dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan menyangkut permasalahan penelitian ini.

## **G. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk memudahkan penelitian, peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut: jika pembelajaran seni tari melalui penilaian portofolio diaplikasikan kepada siswa XII maka akan terjadi peningkatan motivasi siswa pada pembelajaran Seni Tari di SMAN 1 Cisarua.